

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yakni dari pengolahan data statistik dan data angket, maka pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini, penulisan mengambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Klinik agama sama halnya dengan bimbingan dan konseling sekolah. Klinik agama yang berada di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik adalah suatu bentuk terapi pengobatan hati dengan sentuhan-sentuhan keagamaan baik sentuhan secara umum maupun sentuhan secara khusus melalui kegiatan shalat berjama'ah dhuha, dhuhur, maghrib dan isya' pada waktunya secara bergilir di musholla SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik, pemantauan shalat lima waktu dengan menggunakan buku yang ditanda tangani orang tua dan juga setiap bulannya mengadakan ziarah wali di Gresik secara bergilir, dan secara khusus klinik agama memiliki kegiatan pembinaan tartil Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an serta membimbing siswa yang melanggar peraturan sekolah yang dirasa belum ada perubahan.
2. Adapun upaya klinik agama dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan cara menangani siswa terlambat dan pelanggaran ketertiban yang lain dengan memberi sentuhan kegiatan dzikir, do'a membaca Al-Qur'an

dan lain-lain, memberikan terapi keagamaan secara khusus terhadap siswa bermasalah berat (melanggar ketertiban) dengan sentuhan doktrin agama (*Relegion Aproach*), memberikan pelayanan terhadap siswa yang minim pengetahuan agamanya dan yang membutuhkan tambahan pengetahuan agama islam. Prestasi siswa mengalami peningkatan setelah adanya klinik agama, hal ini terbukti dari hasil raport siswa yang mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pelajaran agama islam (PAI) setelah adanya klinik agama.

3. Dari penerapan klinik agama terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nahdhatul Ulama' 1 Gresik terbukti adanya pengaruh yang cukup. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang menghasilkan r_{xy} atau r hitung = 0,0035 yang besarnya berkisar antara 0,00-0.20, hal ini berarti terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi sangat lemah. sehingga korelasi diabaikan.

B. Saran- saran

1. Untuk kepala sekolah SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik hendaknya dapat selalu mengembangkan sarana/ prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran yakni klinik agama. Apabila perluasan gedung tidak mungkin terwujud, hal yang paling bisa dilakukan untuk klinik agama

adalah perawatan ruangan sehingga siswa menjadi nyaman saat mengikuti program- program yang sudah ada.

2. Untuk kepala klinik agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik hendaknya dapat menjadikan klinik agama sebagai sarana penunjang pembelajaran yang menyenangkan khususnya kepada siswa. Kalau perlu menambah program-program yang sudah ada.
3. Untuk siswa SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti program-program klinik agama yang sudah diadakan oleh petugas klinik agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.